

ABSTRAK

Judul : Pola Penggunaan Antikoagulan pada Pasien COVID-19 di Ruang ICU RSUD Tarakan Periode Juni-Desember 2021
Nama : Intan Kemala Dewi
Program Studi : Farmasi

Pemberian antikoagulan pada pasien COVID-19 dengan tingkat derajat keparahan berat dan sangat berat/kritis bermanfaat sebagai profilaksis karena pada pasien tersebut mengalami pembekuan darah yang dapat menyumbat pembuluh darah dan menyebabkan proses transportasi oksigen ke paru-paru terganggu. Pemberian antikoagulan pada pasien COVID-19 dilakukan dengan melihat beberapa indikator laboratorium, seperti D-dimer, INR, PT, dan aPTT. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola penggunaan antikoagulan pada pasien COVID-19 di ruang ICU RSUD Tarakan periode Juni-Desember 2021. Penelitian ini dilakukan secara non-eksperimental dengan metode deskriptif retrospektif dengan melihat data dari rekam medik pasien. Dari perhitungan yang dilakukan, sampel yang diambil sebanyak 10% populasi, sehingga diperoleh hasil 30 pasien yang dijadikan sampel dalam penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebanyak (60%) pasien berjenis kelamin laki-laki, sedangkan (40%) berjenis kelamin perempuan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebanyak (3%) pasien memiliki nilai D-dimer awal yang normal, sementara sebanyak (97%) memiliki nilai D-dimer awal yang tinggi. Jenis antikoagulan yang digunakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah enoxaparin sebesar (55%), heparin (41%), dan fondaparinux (5%).

Kata kunci : COVID-19, Obat Antikoagulan, D-dimer, Pola Penggunaan, RSUD Tarakan

ABSTRACT

Title : The Pattern of Using Anticoagulant for COVID-19 Patients in Intensive Care Unit (ICU) Room at Tarakan Hospital Period June-December 2021
Name : Intan Kemala Dewi
Majoring : Pharmacy

Giving anticoagulants to COVID-19 patients with severe and very severe/critical severity is useful as prophylaxis because these patients have blood clots that can clog blood vessels and cause the process of oxygen transport to the lungs to be disrupted. Giving anticoagulants to COVID-19 patients is done by looking at several laboratory indicators, such as D-dimer, INR, PT, and aPTT. This study aims to see the pattern of anticoagulation use in COVID-19 patients in the ICU room at Tarakan Hospital for June-December 2021. This study was conducted non-experimentally with a retrospective descriptive method by looking at data from the patient's medical records. From the calculations, the sample taken was 10% of the population, so the results obtained were 30 patients sampled in the study. The research found that as many as (60%) of patients were male, while (40%) were female. This study found that as many as (3%) of patients had average initial D-dimer values, while as many as (97%) had high initial D-dimer values. The type of anticoagulants used was enoxaparin (55%), heparin (41%), and fondaparinux (5%).

Keyword : COVID-19, Anticoagulant drugs, D-dimer, The pattern of using, RSUD Tarakan